

Tos Kolon Albumin Sebagai Sarana Uji Saring Kanker Kolorektal

Diana Aulia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76613&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka kejadian kanker kolorektal sebagai penyakit keganasan menduduki urutan kedua setelah kanker payudara pada wanita dan kanker paru pada pria.

Karsinoma pada daerah kolon asenden dan tranversus biasanya menyebabkan perdarahan sedikit demi sedikit dan tidak dapat dideteksi oleh mata serta tidak menyebabkan rasa sakit.

Tes kolon albumin merupakan tes imunokimia pertama untuk menentukan adanya albumin yang berasal dari darah pada penyakit kolorektal dan tes ini tidak memerlukan persiapan diit. Sampai saat ini pemeriksaan darah samar dalam tinja masih banyak menggunakan bensidin, o-tolidin, guaiak, tetapi untuk pemeriksaan dengan cara tersebut banyak kendalanya.

Dalam penelitian ini dilaporkan hasil penelitian banding kedua pemeriksaan di atas terhadap 18 tinja penderita dengan suspek keganasan kolorektal. Kahan penelitian diambil dari 11 orang laki-laki dan 7 orang perempuan yang berusia antara 21-54 tahun. Dilakukan pula uji diagnostik dengan memakai kontrol pasangan penderita. Dengan tabel kontingensi 2 X 2 diperoleh sensitivitas 100%, spesifisitas 93,7% dan akurasi 96,77%

Colon Albumin Test as a Screening Test for Colorectal Cancer

Colorectal cancer is the second most cancer found preceded by breast cancer in woman and lung cancer in men. Cancer of the ascending and transverse colon usually did not cause profuse bleeding that could be observed macroscopically and did not cause pain.

The colon albumin test is a novel immunochemical test to detect albumin caused by bleeding in the colorectal regions. ND diet restriction is required before performing this test. Although the gold standard tests using benzidine, o-tolidin or guaiac were still commonly used, many obstacles were also reported.

In this study, a comparative examination was done on 18 stool amples were obtained from 18 subjects with suspicious of colorectal cancer. Specimens were taken from 11 males and 7 females, 21 until 54 years old. Diagnostic test was done using matched controls. Using 2 X 2 contingency table it was found a 100%, sensitivity, 93,7% spesificity and 96,7% accuracy.